

## BAB III

### OBJEK DAN METODE PENELITIAN

#### A. Objek Penelitian

PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) merupakan Perusahaan yang bergerak di bidang telekomunikasi selama lebih dari 3 dasawarsa sebagai pemasok utama pembangunan jaringan telepon nasional yang diselenggarakan oleh PT Telkom dan Indosat.

Karena peran yang sangat besar itu maka PT INTI akan senantiasa meningkatkan kualitas baik di bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), sumber daya manusia dan lain-lainya. Berbekal dengan Sumber Daya Manusia yang ada maka PT INTI mencoba untuk menetapkan VISI perusahaan yaitu menjadi pilihan pertama bagi pelanggan dalam mentransformasikan "MIMPI" menjadi "REALITA".

Sebelum mampu mentransformasikan hasrat itu menjadi realita maka perlu diadakan setiap keputusan yang diterapkan di PT INTI salah satunya adalah mentransformasikan hasrat menjadi realita. Dari sinilah maka peneliti berusaha untuk menganalisis mengenai Hubungan penerapan sistem informasi Sumber Daya Manusia dengan Efektivitas Pengambilan Keputusan dalam menentukan kebutuhan Pelatihan.

Adapun yang menjadi objek penelitian sebagai variabel bebas (X) (*independent variable*) adalah penerapan sistem informasi sumber daya manusia dan variabel terikat (Y) (*dependent variable*) adalah pengambilan keputusan dalam menentukan kebutuhan pelatihan.

Penelitian ini ditujukan kepada karyawan divisi Sumber Daya Manusia (SDM) di PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero).

## **B. Metode penelitian**

Menurut Sugiyono (2008: 2): “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian terapan (*Applied research*). Alasan penulis menggunakan metode penelitian terapan karena metode penelitian ini digunakan dengan tujuan menerapkan, menguji, dan mengevaluasi kemampuan suatu teori yang diterapkan dalam memecahkan masalah-masalah praktis. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Gay (Sugiyono, 2008: 2) adalah sebagai berikut: “Penelitian terapan dilakukan dengan tujuan menerapkan, menguji dan mengevaluasi kemampuan suatu teori yang diterapkan dalam memecahkan masalah-masalah praktis”

Untuk memudahkan dalam memperoleh hasil penelitian metode terapan ini akan dibuktikan penulis berupa data kuantitatif dengan perhitungan statistika.

Metode yang telah dijelaskan di atas, penulis gunakan dalam mengumpulkan data mengenai "Hubungan Penerapan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Dengan Efektivitas Pengambilan Keputusan Dalam Menentukan Kebutuhan Pelatihan”.

### **C. Operasionalisasi Variabel**

Untuk menghindari kesalahan atau perbedaan persepsi tentang definisi atau istilah-istilah variabel yang dipakai dalam penelitian ini, maka penulis menganggap perlu menjelaskan makna variabel-variabel tersebut. Penelitian ini terdiri atas penerapan sistem informasi sumber daya manusia (variable X) dan pengambilan keputusan dalam menentukan pelatihan (variable Y). Operasional masing-masing variabel tersebut diuraikan berikut ini.



**Tabel 1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Ukuran	Nomor Item	Skala Pengukuran
<b>Sistem Informasi Sumber Daya Manusia</b>	<b>Masukan</b>	• Ketersediaan informasi	• Tingkat ketersediaan informasi yang masuk dalam perangkat komputer	1	ORDINAL
		• Kemudahan akses	• Tingkat sarana dan prasarana yang digunakan untuk kemudahan akses	2	
			• Tingkat kemudahan alat penyampaian informasi	3	
		• Keakuratan	• Tingkat penerimaan dan proses serta memberikan informasi yang tepat	4	
			• Tingkat pengambilan data dari setiap bagian	5	
		• Kelengkapan	• Tingkat penyimpanan data	6	
			• Tingkat penyediaan data secara lengkap	7	
			• Tingkat pemberian layanan informasi dengan cepat dan tepat	8	
		• Kelayakan sumber	• Tingkat kelayakan sumber informasi yang masuk	9	
		• Ketepatan waktu	• Tingkat ketepatan waktu penyampaian informasi yang masuk	10	
	<b>Proses</b>	• Kemampuan	• Tingkat kemampuan sistem dalam	11	ORDINAL

		<p>mengolah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan</li> <li>• Relevansi</li> </ul>	<p>mengolah data</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat ketepatan sistem dalam mengolah data</li> <li>• Tingkat relevansi sistem dalam memproses data</li> </ul>	12	
	<b>Keluaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kecepatan dalam menghasilkan informasi</li> <li>• Ketepatan dalam menghasilkan informasi</li> <li>• Keakuratan informasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kecepatan layanan kepada pengguna</li> <li>• Tingkat kemudahan penelusuran</li> <li>• Tingkat kecepatan penyajian</li> <li>• Tingkat implementasi (penggunaan informasi)</li> <li>• Tingkat standar informasi yang dibutuhkan</li> <li>• Tingkat kualitas informasi</li> </ul>	14	ORDINAL
				15	
				16	
				17	
				18	
				19	
<b>Pengambilan Keputusan Dalam Menentukan Kebutuhan Pelatihan</b>	<b>Tujuan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kejelasan tujuan pengambilan keputusan</li> </ul>	1	ORDINAL
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Spesifik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat spesifikasi tujuan yang hendak dicapai.</li> </ul>	2	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat diukur keberhasilannya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat pengukuran keberhasilan tujuan pengambilan keputusan</li> </ul>	3	
	<b>Identifikasi alternatif keputusan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknologi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat penggunaan teknologi</li> </ul>	4	ORDINAL
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertentangan kebiasaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat pertentangan kebiasaan</li> </ul>	5	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggaran dan waktu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat alokasi penganggaran</li> </ul>	6	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil keputusan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat alokasi waktu</li> </ul>	7	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengaruh dalam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat hasil keputusan</li> </ul>	8	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat pengaruh dalam unit organisasi</li> </ul>	9	

	unit organisasi			
<b>Perhitungan faktor-faktor</b>	• Posisi/Kedudukan	• Tingkat jabatan • Tingkat penugasan • Tingkat beban kerja	10 11 12	ORDINAL
	• Masalah	• Tingkat sifat masalah yang dihadapi • Tingkat pandangan dan pengetahuan tentang masalah yang dihadapi	13 14	
	• Situasi	• Tingkat kesesuaian pengambilan keputusan dengan situasi yang dihadapi	15	
	• Kondisi	• Tingkat kesesuaian pengambilan keputusan dengan kondisi yang ada	16	
	• Tujuan	• Tingkat kesesuaian pengambilan keputusan dengan tujuan menentukan kebutuhan pelatihan	17	
<b>Sarana (alat evaluasi)</b>	• Pelaksanaan keputusan	• Tingkat pelaksanaan keputusan	18	ORDINAL
	• Antisipasi kegagalan	• Tingkat antisipasi kegagalan	19	

Sumber : Modifikasi penulis dari Jogyanto (2004), Iqbal Hasan (2002: 11),

#### **D. Sumber Data**

Suharsimi Arikunto (2002: 114): "Sumber data adalah subjek dari mana dapat diperoleh. Adapun data yang penulis peroleh dalam penelitian ini dikumpulkan melalui:

##### **a. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh dari responden, pada saat penelitian di lapangan dengan melakukan pengamatan langsung yaitu mengadakan wawancara dengan responden, dan pengamatan tidak langsung pada objek penelitian yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada responden untuk diisi.

##### **b. Data sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari literatur seperti: buku-buku teori, dokumen-dokumen yang berisi informasi dari instansi bersangkutan dengan penelitian, karya ilmiah yang dipublikasikan serta artikel-artikel yang berasal dari internet berupa data dan teori yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

#### **E. Populasi dan teknik penarikan sampel**

Sugiyono (2008: 80) menyatakan bahwa:

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Selanjutnya Sugiyono (2008: 81) berpendapat bahwa: "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Kemudian menurut Suharsimi Arikunto (2002: 108): "populasi adalah keseluruhan

subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Lebih lanjut lagi Suharsimi Arikunto (2002: 112) menyatakan bahwa: “Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi

Dikarenakan populasi dalam penelitian ini berjumlah 27 orang maka penelitiannya merupakan penelitian sensus. Populasi dalam penelitian ini yaitu karyawan divisi pengembangan Sumber Daya Manusia yang ada di PT INTI sebanyak 27 orang.

#### **F. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses penerapan metode penelitian masalah yang sedang diteliti. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dapat penulis kemukakan sebagai berikut:

##### **a. Observasi**

Observasi yang dilakukan merupakan studi pendahuluan untuk menjajaki keberadaan sasaran yang akan dijadikan populasi dalam penelitian dengan menggunakan instrumen pengamatan

Observasi yang dilakukan penulis yaitu dengan mendatangi kantor PT Industri Telekomunikasi (PT INTI) secara langsung dengan menggunakan observasi sistematis.



b. Wawancara

Penulis melakukan dialog langsung dengan pihak yang akan dijadikan sebagai nara sumber yang dapat memberikan data bagi penyelesaian masalah penelitian.

c. Angket atau Kuesioner

Angket digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden, yaitu karyawan bagian pengembangan sumber daya manusia dengan tujuan untuk memperoleh data yang akurat tentang penerapan system informasi pelatihan dan dampaknya bagi karyawan dalam peningkatan kinerja.

Disamping melakukan teknik pengumpulan data, penulis pun melakukan studi literatur sebagai landasan berpikir untuk melengkapi bahasan dalam penulisan skripsi ini dengan cara mengumpulkan dan mempelajari buku-buku, majalah dan berbagai hasil penelitian untuk pembahasan teoritis serta konsep teori yang menunjang di dalam pembahasan penelitian.

**G. Pengujian instrument penelitian**

**a. Validitas Instrumen Penelitian (Angket)**

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 144): "Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen.

Selanjutnya menurut Tohardi (2008: 128): Suatu data dikatakan valid, yaitu apabila alat ukur yang digunakan dalam penelitian, benar-benar mengukur apa yang ingin diukur.

Pendapat lain menurut Sugiyono (2008: 121): “Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Dari beberapa pendapat yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa validitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan bahwa suatu instrumen penelitian dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur validitas instrumen sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ating Somantri dan Sambas (2006: 49) adapun langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan data dari hasil uji coba.
- 2) Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul.
- 3) Memberikan skor (scoring) terhadap item-item yang perlu diberi skor.
- 4) Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh untuk setiap respondennya.
- 5) Menghitung jumlah skor item yang diperoleh oleh masing-masing responden.
- 6) Menghitung nilai-nilai koefisien korelas product moment untuk setiap bulir/item angket dari data observasi yang diperoleh.
- 7) Membandingkan nilai koefisien korelasi product moment yang terdapat dalam tabel.
- 8) Membuat kesimpulan.

Dalam melakukan pengujian instrumen penulis menggunakan rumus korelasi product moment. Adapun bentuk rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2002: 146)

Dimana:

- N = Jumlah responden  
Xi = Nomor item ke-i  
 $\sum Xi$  = Jumlah skor item ke i

$X_i^2$  = Kuadrat skor item  
 $\sum X_i^2$  = Jumlah dari kuadrat item ke i  
 $\sum Y$  = Total dari jumlah skor yang diperoleh tiap responden  
 $Y_i^2$  = Kuadrat dari jumlah skor yang diperoleh tiap responden  
 $\sum Y_i^2$  = Total dari kuadrat jumlah skor yang diperoleh tiap responden  
 $\sum X_i Y_i$  = Jumlah hasil kali item angket ke i dengan jumlah skor yang diperoleh tiap responden

(Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin, 2006: 50)

Pengukuran valid tidaknya suatu pertanyaan dilihat dari  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ .

#### b. Reliabilitas Instrumen Penelitian (Angket)

Suharsimi Arikunto (2002:154) berpendapat bahwa: “Reliabilitas adalah dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Dalam usulan penelitian ini untuk melakukan uji reliabilitas penulis menggunakan rumus *alpha* (Suharsimi Arikunto, 2002:171) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dengan keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya bulir soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians bulir

$\alpha_t^2$  = Varians total

Untuk mencari harga varians maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum x^2 - \left[ \frac{\sum x}{N} \right]^2}{N}$$

Keterangan:

$\sigma_b^2$  = varians

$\sum x$  = jumlah skor

N = jumlah peserta

Hasil perhitungan  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf nyata  $\alpha = 5\%$ , dengan kriteria kelayakan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti reliabel dan sebaliknya jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  berarti tidak reliabel.

## H. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah perhitungan uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji koefisien korelasi. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui derajat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat, dapat dihitung kadar hubungan variabel X dengan variabel Y, melalui analisis korelasi Spearman. Pernyataan ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Somantri dan Ali Muhidin (2006:217), yaitu:

Apabila kita punya dua buah variabel X dan Y yang kedua-duanya mempunyai tingkat pengukuran ordinal maka parameter yang bisa menyatakan hubungan kedua variable itu adalah koefisien korelasi Spearman atau Spearman's Coefficient of (Rank) Corellation; serta koefisien korelasi Kendall atau Kendall's Coefficient of (Rank Corellation).  
Spearman's Coefficient of (Rank) Corellation.

Kemudian menurut Sugiyono (2008: 153): "Untuk menguji hipotesis asosiatif/hubungan (korelasi) bila datanya berbentuk ordinal digunakan teknik statistik: Korelasi Spearman Rank atau Korelasi Kendall Tau".

Dalam melakukan analisis data penelitian, penulis menggunakan rumus Korelasi Spearman Rank. Adapun rumus yang digunakan menurut Sidney Siegel dan N. John Catellan (Ating S dan Sambas A, 2006: 217) adalah sebagai berikut:

Rumus :

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum D_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

- $\rho$  : Koefisien korelasi rank Spearman
- $n$  : Banyaknya data (ukuran sampel)
- $\sum D_i^2$  : jumlah kuadrat dari selisih rank variable X dengan rank variable Y.

Selanjutnya menurut H.E.T Ruseffendi dalam (Ating S dan Sambas A, 2006: 218):

Rumus diatas berlaku bila kurang dari 20% skor-skor pada sebuah kelompok peringkatnya sama. Bila lebih dari 20%, rumus koreksian harus digunakan.

Rumus koreksian itu adalah sebagai berikut :

$$\rho = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d^2}{2\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Dimana :

$$\sum X^2 = \frac{N(N^2 - 1)}{12} - \frac{\sum(t^2 - 1)}{12}$$

$$\sum Y^2 = \frac{N(N^2 - 1)}{12} - \frac{\sum(t^2 - 1)}{12}$$

Keterangan :

- $d$  = selisih dari ranak variabel x dengan rank variabel y
- $t$  = banyak anggota kembar pada suatu perkembangan

## I. Pengujian hipotesis

Pada dasarnya uji hipotesis dalam penelitian ini merupakan uji koefisien korelasi Product-Moment. Prosedur pengujiannya apabila dijabarkan secara statistika maka :

$H_0 : \rho = 0$  artinya tidak ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y.

$H_a : \rho \neq 0$  artinya ada hubungan antara variabel X dengan variabel y.

